

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dilihat dari ketiga aspek yang terjadi dalam Siaran Program Parlemen Partikelir (dialog warung kopi) yang dimediasi oleh LPP RRI Gorontalo yaitu isi pesan, penerima atau pemakai dan efek siaran, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dilihat dari isi pesan, Program Parlemen Partikelir (dialog warung kopi) oleh LPP RRI Gorontalo, dinilai oleh masyarakat Gorontalo sudah sangat baik dan positif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang urgen di masyarakat seperti pembangunan, ekonomi, pendidikan, kesehatan, politik, sosial, budaya, dan sebagainya.
2. Tanggapan dari penerima atau pemakai pesan durasi waktu sepanjang 90 menit pada Program Parlemen Partikelir (dialog warung kopi) oleh LPP RRI Gorontalo, dinilai masih terlalu singkat. Hal ini karena, banyak peran aktif audiens dalam kegiatan ini misalnya memberikan saran yang positif, pertanyaan-pertanyaan, masukan, dan kritikan. Perlu adanya penatan kembali dan pengaturan waktu untuk memaksimalkan suara-suara yang belum sepenuhnya diakomodir.
3. Perlu diadakan pembatasan narasumber dan topik yang diangkat dalam acara dialog untuk menghindari penggunaan waktu yang berlebihan, dan menghindari timbulnya berbagai macam pertanyaan di luar topik yang dibahas. Disinilah diperlukan keterampilan moderator dalam memimpin jalannya diskusi.

4. Perlunya *feedback* dari pihak-pihak yang berkompeten atas masalah-masalah maupun hal-hal yang diaspirasikan dan berkembang dalam pelaksanaan dialog Parlemen Partikelir.
5. Pesan yang disampaikan sudah dikemas sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga menarik perhatian masyarakat, simbol yang digunakan pun mudah dipahami meliputi bahasa, istilah maupun kata-kata dan cara memperoleh mudah dimana dalam program Parlemen Partikelir (dialog warung kopi) masyarakat cukup meluangkan waktu setiap hari minggu dari pukul 08.00-09.30 pagi untuk mendengarkan radio maka informasi yang di butuhkan khalayak akan di dapat.
6. Program Parlemen Partikelir (dialog warung kopi) oleh LPP RRI Gorontalo, telah efektif dalam menjembatani aspirasi masyarakat Gorontalo dengan pihak pemerintah daerah. Masyarakat Gorontalo selaku audiens dalam menyampaikan aspirasinya tidak perlu lagi datang jauh-jauh ke DPR, cukup meluangkan waktunya setiap hari minggu untuk mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan program parlemen partikelir (dialog warung kopi) oleh LPP RRI Gorontalo, aspirasi tersebut sudah bisa disampaikan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Program Parlemen Partikelir (dialog warung kopi) oleh LPP RRI Gorontalo lebih ditingkatkan lagi, agar setiap program yang disiarkan lebih menarik minat para pendengarnya sehingga semakin efektif sebagai kanal aspirasi masyarakat Gorontalo.
2. Perlunya penambahan durasi waktu, agar jalannya dialog akan lebih efektif, Sehingga masyarakat semakin banyak yang bisa menyampaikan aspirasi untuk mendapatkan solusinya.
3. Permasalahan yang diangkat bisa ditindak lanjuti oleh pemerintah dan RRI juga mengevaluasi ketika mengangkat suatu persoalan pada beberapa pekan atau beberapa bulan kemudian mengangkat lagi persoalan yang sama.
4. Perlunya data partisipan pada saat program ini berlangsung sehingga bisa di dapatkan jumlah animo masyarakat terhadap program Parlemen Partikelir (dialog warung kopi).